

AKU SAYANG BINATANG 1

Nama	Caroline Alexandra Najoan	Jenjang/Kelas	SD / 3	IND.B.SEA.3.3
Asal sekolah	Sekolah Arunika Waldorf	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	1 pertemuan 45 menit Kegiatan ini bisa digunakan berdisi sendiri atau sebagai bagian dari rangkaian kegiatan yang berkesinambungan (Aku Sayan Binatang 1,2,3 dengan total waktu kegiatan 150 menit)	Jumlah siswa	28 orang	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">Bernalar Kritis - Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.	Model pembelajaran	Tatap muka	
Fase	B	Domain Mapel	Membaca dan Memirsa	
Tujuan Pembelajaran	3.3. Pelajar memahami konsep hubungan sebab-akibat serta dapat menemukan serta menjelaskannya dari teks yang dibaca.			
Kata kunci	Dongeng Interaktif			
Deskripsi umum kegiatan	Siswa berlatih memaham, menemukan, dan menjelaskan konsep sebab akibat lewat dongeng interaktif			
Materi ajar, alat, dan bahan	Buku berjudul “Mimi dan Loreng” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Mimi%20dan%20Si%20Loreng%20(Yayan%20Rika%20Harari).pdf			
Sarana Prasarana	1. Kelas yang diaturkan posisi duduknya agar bisa menyimak dongeng dengan nyaman. 2. Peralatan Infokus untuk menayangkan buku digital (bila memungkinkan).			

AKU SAYANG BINATANG 1

Caroline Najoran, Sekolah Arunika Waldorf, September 2020

KODE PERANGKAT	FASE	JENJANG	KELAS	JUMLAH SISWA	KATEGORI	MODEL PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
IND.B.SEA.3.3	B	SD	3	28 orang	Siswa reguler	Tatap muka	45 menit

Ketersediaan materi:

- a. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi: TIDAK
- b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: TIDAK

TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">Membaca dan Memirsa	3.3. Pelajar memahami konsep hubungan sebab-akibat serta dapat menemukan serta menjelaskannya dari teks yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none">Bernalar Kritis - Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.

Konsep utama yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)	Pengetahuan dan/atau keterampilan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini?
<ul style="list-style-type: none">Bagaimana caranya agar siswa bisa membaca teks dan memirsa gambar dengan baik serta memahaminya dengan tepat?Bagaimana siswa bisa menangkap pesan tersurat dan tersirat dari cerita yang disajikan?	<ul style="list-style-type: none">Siswa sudah mendapatkan pengenalan cara berdiskusi dengan baik.Siswa sudah mendapatkan pengenalan penyusunan kalimat dengan struktur SPOK.

SARANA PRASARANA

FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	LINGKUNGAN BELAJAR	CATATAN TAMBAHAN UNTUK GURU
Tidak ada yang spesifik	Ruang kelas. <ul style="list-style-type: none">Bila memungkinkan, siswa duduk dalam formasi setengah lingkaran menghadap pada guru pada saat membaca teks dan memirsakan gambar dari buku.	<ul style="list-style-type: none">Pertimbangkan waktu untuk perpindahan posisi duduk siswa dari kegiatan mendengarkan ke kegiatan berikutnya.

ASESMEN

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	Jenis asesmen:
<input type="checkbox"/> Asesmen individu <input type="checkbox"/> Asesmen kelompok <input type="checkbox"/> Keduanya	<input type="checkbox"/> Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, dsb.) <input type="checkbox"/> Tertulis (tes objektif, esai)

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan siswa:	Metode:	
<input type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berpasangan <input type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	<input type="checkbox"/> Diskusi <input type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Demonstrasi <input type="checkbox"/> Project <input type="checkbox"/> Eksperimen	<input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Permainan <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Kunjungan lapangan <input type="checkbox"/> Simulasi

MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

Materi atau sumber pembelajaran yang utama	Alat dan bahan yang diperlukan	Perkiraan biaya
a. Buku berjudul “Mimi dan Loreng” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Mimi%20dan%20Si%20Loreng%20(Yayan%20Rika%20Harari).pdf	-	-

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Menyiapkan buku “Mia dan Loreng”, mempelajarinya, simulasi dongeng interaktif.
- Menyiapkan formasi duduk di kelas bila perlu

Urutan kegiatan pembelajaran dalam 1 sesi pembelajaran (tatap muka ataupun PJJ)

MENDONGENG INTERAKTIF

Alokasi waktu 45 menit

1. Guru membuka kegiatan (salam pembuka, doa, dll)
2. Semua siswa duduk dalam formasi setengah lingkaran, bisa di kursi atau di lantai. Pastikan semua siswa bisa melihat buku yang dipegang guru. Bila perlu siswa duduk dalam dua barisan, baris depan duduk di lantai, baris belakang duduk di kursi. Aturlah posisi duduk siswa yang kerap mengalami kesulitan atau yang sangat aktif, bisa di dekat guru. Mulailah kegiatan saat semua siswa sudah siap memirsa dan menyimak.
3. Perlihatkan sampul buku, tutupi judulnya. Tanyakan pendapat para siswa lewat pertanyaan berikut:
 - Menurut kalian buku ini bercerita tentang apa?
 - Judul apa yang cocok untuk buku ini?
4. Perlihatkan judul buku yang sebenarnya, lalu ajukan pertanyaan:
 - Menurutmu siapakah yang bernama Mimi dan siapakah yang bernama Loreng?
5. Guru mengajak siswa membacakan teks di tiap halaman buku.

Pertanyaan refleksi untuk guru:

1. Apakah siswa bisa memahami cerita yang dibaca bersama?
2. Apakah siswa bisa memirsa gambar dan menarik kesimpulan yang tepat?
3. Apakah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun bisa membantu siswa untuk menyimpulkan dan berpendapat berdasarkan gambar yang dipirsa?
4. Apakah respon siswa terhadap kegiatan sesuai dengan perkiraan? Apa yang bisa dilakukan berbeda agar respon bisa lebih baik?
5. Apakah semua siswa mendapatkan giliran untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan?
6. Adakah cara baru yang digunakan untuk mendorong siswa yang kurang atau belum aktif?

Pertanyaan refleksi untuk siswa:

1. Bagaimana perasaanmu setelah mendengarkan cerita “Mimi dan Loreng”?
2. Bagian cerita yang manakah yang paling berkesan buatmu? Mengapa demikian?
3. Dari cerita ini, hal apa yang menurutmu baik untuk diikuti?
4. Selain penolong, menurutmu, Mimi punya sifat baik apa lagi?

5. Guru melakukan interaksi dengan siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar:

Halaman 1:

- Siapakah Putih? Bagaimana kamu bisa tahu?
- Menurutmu, Mimi memberikan makanan apa untuk Putih?
- Berapa kali sebaiknya kita memberi makan binatang peliharaan? Mengapa demikian?

Halaman 5:

- Kira-kira apa yang menyebabkan kaki Loreng terluka?

Halaman 8:

- Apakah Ibu akan mengizinkan Mimi merawat dan memelihara Loreng?

Halaman 10:

- Apa yang dikhawatirkan Ibu bila Mimi memelihara Loreng?

Halaman 11:

- Apa yang kira-kira akan dilakukan Mimi ketika Ibu memutuskan untuk melepaskan Loreng?

Halaman 12:

- Menurutmu, di mana tempat aman yang dipilih Mimi untuk Loreng?

Halaman 13:

- Apa saja yang disediakan Mimi agar Loreng merasa hangat dan aman di gudang?

Halaman 15:

- Apa yang digunakan Mimi untuk mengobati Loreng sehingga bulunya lengket?
- Mimi menggantinya dengan apa?

Halaman 17:

- Mengapa Mimi memilih untuk memasang pengumuman tentang Loreng di pasar, pos kamling, dan warung?

Halaman 19:

- Apakah Ibu akan marah ketika tahu Mimi diam-diam memelihara dan merawat Loreng?

Catatan:

- Bila siswa belum terbiasa untuk terlibat dalam dongeng interaktif, jumlah pertanyaan bisa dikurangi dan pertanyaan bisa diganti dengan yang lebih sederhana.
- Kemungkinan belum semua siswa lancar menjawab pertanyaan dengan jelas. Beri keleluasaan waktu untuk mereka untuk mencoba menjawab sehingga merasa mampu memberikan jawaban yang memuaskan. Apresiasi upaya mereka.
- Beri ruang bagi semua siswa untuk berpendapat. Ketika Guru mendapatkan jawaban-jawaban yang janggal, ajukanlah pertanyaan yang menggali lebih dalam. Kadang siswa punya konteks pengalaman yang melatarbelakangi jawaban mereka. Dengan demikian siswa tidak merasa disalahkan atau jadi tidak percaya diri karena jawabannya belum sesuai konteks.

6. Dongeng ditutup dengan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan refleksi secara tertulis di buku catatan.



Asesmen (lanjutan):

Membaca dan memirsa	4	3	2	1
3.3. Pelajar memahami konsep hubungan sebab-akibat serta dapat menemukan serta menjelaskannya dari teks yang dibaca.	Peserta didik selalu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan interaktif yang diajukan Guru secara kontekstual dan lancar, berdasarkan teks dan ilustrasi buku.	Peserta didik dapat menjawab sebagian besar pertanyaan-pertanyaan interaktif yang diajukan Guru secara kontekstual berdasarkan teks dan ilustrasi buku.	Peserta didik mulai dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan interaktif yang diajukan Guru secara kontekstual berdasarkan teks dan ilustrasi buku. Pertanyaan yang lebih sederhana atau disederhanakan oleh Guru sangat membantu.	Peserta didik masih kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan interaktif yang diajukan Guru secara kontekstual berdasarkan teks dan ilustrasi buku. Pertanyaan yang lebih sederhana atau disederhanakan oleh Guru pun belum dapat dijawabnya.

Umpan Balik Siswa:

Guru dapat memberikan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan pada siswa:

1. Apakah kamu tadi bisa mendengarkan cerita dengan nyaman? Mengapa demikian?
2. Apakah ada kata-kata yang tidak kamu pahami ketika mendengarkan cerita tadi? Apa yang kamu lakukan jika hal itu terjadi?
3. Apakah kamu bisa memahami seluruh isi cerita? Apakah ada kamu ingin bertanya tentang cerita tadi?

Guru juga dapat memanfaatkan jawaban-jawaban pertanyaan refleksi siswa untuk memberikan umpan balik pada mereka.

Pengayaan:

1. Siswa dapat menuliskan kembali cerita yang telah disimakanya di kelas.
2. Siswa dapat menambahkan perkiraan kelanjutan cerita “Mimi dan Loreng”.
3. Siswa dapat memberikan pendapatnya tentang cerita “Mimi dan Loreng”.

Remedial:

1. Guru dapat mengulangi pertanyaan interaktif di luar waktu kegiatan.
2. Guru dapat mendongeng dalam kelompok kecil, khusus untuk siswa yang masih mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan interaktif.
3. Guru menyusun pertanyaan yang lebih sederhana bagi para siswa yang masih mengalami kesulitan dan menggunakannya dalam remedial poin 1 dan 2 di atas.

Langkah untuk siswa yang masih kesulitan/punya kebutuhan berbeda:

1. Guru menitipkan link buku digital yang sama kepada orang tua untuk digunakan bersama siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk memahami isi cerita. Mintalah orang tua untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan interaktif selama mendongeng untuk memberikan stimulasi bagi siswa.
2. Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk melihat kembali buku cerita yang digunakan di kelas, sehingga siswa leluasa untuk menikmati gambar dan membaca teksnya. Dengan demikian siswa akan membangun pemahamannya terhadap cerita dan pesan yang tersirat di dalamnya.

Daftar pustaka Referensi yang digunakan dalam pengembangan perangkat ajar

-

Lembar kerja siswa	Bahan bacaan siswa	Bahan bacaan guru	Materi pengayaan	Materi untuk siswa yang kesulitan belajar
-	Buku bertema binatang baik fiksi maupun non fiksi sesuai ketersediaan di sekolah dan rumah masing-masing.	Artikel tentang binatang-binatang yang khas di daerah sekolah masing-masing.	--	--

AKU SAYANG BINATANG 2

Nama	Caroline Alexandra Naj Joan	Jenjang/Kelas	SD / 3	IND.B.SEA.3.2
Asal sekolah	Sekolah Arunika Waldorf	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	1 pertemuan 30 menit Kegiatan ini bisa digunakan berdisi sendiri atau sebagai bagian dari rangkaian kegiatan yang berkesinambungan (Aku Sayan Binatang 1,2,3 dengan total waktu kegiatan 150 menit)	Jumlah siswa	28 orang	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">Kreatif - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain.	Model pembelajaran	Tatap muka	
Fase	B	Domain Mapel	Berbicara dan Mempresentasikan	
Tujuan Pembelajaran	3.2. Memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks			
Kata kunci	Diskusi Aktif			
Deskripsi umum kegiatan	Siswa berlatih mengungkapkan pendapat, pengalaman, dan pemahaman dalam diskusi aktif.			
Materi ajar, alat, dan bahan	Buku berjudul “Mimi dan Loreng” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Mimi%20dan%20Si%20Loreng%20(Yayan%20Rika%20Harari).pdf			
Sarana Prasarana	1. Kelas yang diaturkan posisi duduknya agar bisa berdiskusi dengan lancar.			

AKU SAYANG BINATANG 2

Caroline Najoran, Sekolah Arunika Waldorf, September 2020

KODE PERANGKAT	FASE	JENJANG	KELAS	JUMLAH SISWA	KATEGORI	MODEL PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
IND.B.SEA.3.2	B	SD	3	28 orang	Siswa reguler	Tatap muka	30 menit

Ketersediaan materi:

- a. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi: TIDAK
- b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: TIDAK

TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">Berbicara dan Mempresentasikan	3.2. Memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks	<ul style="list-style-type: none">Kreatif - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain.

Konsep utama yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)

Pengetahuan dan/atau keterampilan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini?

- Stimulasi seperti apa yang bisa membantu siswa dalam memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks?
- Sejauh mana siswa dapat menerapkan etika diskusi yang baik?

- Siswa sudah mendapatkan pengenalan cara berdiskusi dengan baik.

SARANA PRASARANA

FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	LINGKUNGAN BELAJAR	CATATAN TAMBAHAN UNTUK GURU
Tidak ada yang spesifik	Ruang kelas. <ul style="list-style-type: none">Bila memungkinkan, siswa duduk dalam formasi setengah lingkaran menghadap pada guru pada saat membaca teks dan memirsakan gambar dari buku.	<ul style="list-style-type: none">Pertimbangkan waktu untuk perpindahan posisi duduk siswa dari kegiatan mendengarkan ke kegiatan kerja kelompok.

ASESMEN

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	Jenis asesmen:
<input type="checkbox"/> Asesmen individu <input type="checkbox"/> Asesmen kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Keduanya	<input checked="" type="checkbox"/> Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, dsb.) <input type="checkbox"/> Tertulis (tes objektif, esai)

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan siswa:	Metode:	
<input checked="" type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berpasangan <input checked="" type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	<input checked="" type="checkbox"/> Diskusi <input type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Demonstrasi <input checked="" type="checkbox"/> Project <input type="checkbox"/> Eksperimen	<input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Permainan <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Kunjungan lapangan <input type="checkbox"/> Simulasi

MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

Materi atau sumber pembelajaran yang utama	Alat dan bahan yang diperlukan	Perkiraan biaya
a. Buku berjudul “Mimi dan Loreng” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Mimi%20dan%20Si%20Loreng%20(Yayan%20Rika%20Harari).pdf	-	

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Menyiapkan buku “Mia dan Loreng”, mempelajarinya, simulasi dongeng interaktif.
- Mempersiapkan pertanyaan pemancing untuk diskusi siswa.
- Menyiapkan formasi duduk di kelas bila perlu

DISKUSI

Alokasi waktu 30 menit

- Jika kegiatan ini merupakan kegiatan pertama, maka dibuka dengan salam, doa, dll seperti kebiasaan sehari-hari.
- Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan setelah guru membawakan dongeng “Mimi dan Loreng” secara interaktif. Dalam kegiatan ini, siswa berdiskusi dipimpin Guru. Siswa diajak mengingat kembali isi cerita yang baru saja didengarkan bersama.
- Beri kesempatan bagi setiap siswa untuk berpendapat atau berkomentar. Etika berdiskusi tetap diperhatikan. Siswa yang akan berpendapat atau berkomentar diminta untuk mengangkat tangan dan mulai berbicara saat dipersilakan. Ingatkan siswa yang masih menyela teman yang sedang berbicara. Beri giliran bagi siswa yang belum terlibat aktif.
- Jika siswa sudah mampu saling memberikan respon, maka diskusi akan bergulir dengan lancar, bahkan kadang bisa meluas. Guru perlu memastikan bahwa diskusi tetap sesuai konteks.
- Pertanyaan reflektif siswa bisa dijawab di akhir kegiatan atau dijadikan tugas rumah.

Pertanyaan pemancing:

1. Menurutmu, bagaimana cara memelihara binatang agar tetap sehat dan gembira?
Guru dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan berdasarkan jawaban dari siswa. Misalnya: Bila ada siswa yang menjawab diberi makan, maka guru bisa mengajukan pertanyaan lanjutan:
 - Makanan seperti apa yang perlu kita berikan pada binatang peliharaan?
 - Berapa kali sehari kita memberi makan binatang peliharaan?
 - Berapa banyak makanan yang kita berikan pada binatang peliharaan?
 - Apakah binatang peliharaan perlu disediakan air minum?
2. Apa yang perlu kita lakukan bila mendapati seekor binatang sedang sakit atau terluka?
Dari jawaban siswa, guru perlu mengarahkan pada pemahaman siswa agar tetap hati-hati bila akan menolong binatang karena binatang masih punya kecenderungan untuk menyerang bila merasa sakit atau terganggu.
 - Binatang tidak semuanya jinak, bagaimana kita bisa tahu bahwa binatang itu tidak berbahaya bagi kita?
 - Bila menemukan binatang yang perlu ditolong tapi tampak berbahaya, apa yang akan kamu lakukan?
3. Binatang-binatang pun ingin merasa aman dan nyaman. Apa yang bisa kita lakukan agar binatang-binatang peliharaan merasa aman dan nyaman?
4. Bagaimana kita bisa membantu binatang-binatang liar merasa aman dan nyaman?
5. Menurutmu, mengapa kita perlu bersikap baik pada semua makhluk hidup?

Pertanyaan reflektif untuk guru:

1. Apakah pertanyaan pemancing bisa mengarahkan siswa untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan yang tepat, berkaitan dengan menumbuhkan rasa sayang terhadap semua makhluk?
2. Bagaimana jalannya diskusi? Apakah semua siswa bisa terlibat aktif dan mendapatkan kesempatan untuk berpendapat?

Pertanyaan reflektif untuk siswa:

1. Bagaimana perasaanmu saat berdiskusi?
2. Apakah kamu mendapatkan kesempatan untuk berpendapat dalam diskusi?
3. Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan? Mengapa demikian?

Catatan:

- Beberapa siswa mungkin memerlukan bantuan dalam memahami pertanyaan atau merangkai jawaban. Guru dapat memberikan bantuan sesuai kebutuhan dan mengapresiasi setiap upaya mereka.
- Atur waktu untuk menjawab sehingga setiap siswa dapat giliran. Perlu diperhatikan bahwa semua bisa merasa puas dengan kesempatan yang didapat. Kadang ada siswa yang sangat suka bercerita, mereka perlu diberi ruang untuk menuntaskan cerita tanpa menghabiskan waktu kegiatan dan mengambil waktu teman-temannya yang lain. Alternatif yang bisa dicoba adalah dengan memberi giliran satu kali untuk masing-masing siswa. Bila semua sudah dapat giliran, barulah bisa mendapat giliran lagi.

Asesmen Utama:

Berbicara dan mempresentasikan	4	3	2	1
3.2. Memberikan respon lisan yang tepat sesuai konteks	Peserta didik selalu memberikan jawaban dan pendapat sesuai konteks.	Peserta didik sesekali memberikan jawaban dan pendapat sesuai konteks.	Peserta memberikan respon lisan tapi belum sesuai konteks.	Peserta didik belum terlibat aktif dalam diskusi dan Tanya jawab.

Asesmen lain yang bisa dilakukan bilamana dirasa perlu:

Berbicara dan mempresentasikan	4	3	2	1
3.3. Memahami dan mematuhi etika berdiskusi	Peserta didik sudah mampu menyampaikan jawaban dan pendapat di saat yang tepat, tanpa menyela orang lain yang sedang berbicara. Ia selalu ingat untuk mengangkat tangan untuk minta giliran berbicara.	Peserta didik sudah mampu menyampaikan jawaban dan pendapat tapi kadang lupa untuk mengangkat tangan saat ingin berbicara	Peserta didik sudah mampu menjawab dan memberikan pendapat, namun perlu diberi giliran oleh guru.	Peserta didik lebih banyak diam meskipun sudah dibantu diarahkan oleh guru atau terus menerus mendominasi jalannya diskusi, belum peka memberikan giliran bicara pada orang lain



Umpan Balik Siswa:

Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk memberikan umpan balik pada siswa:

1. Apakah kamu memahami pertanyaan yang diajukan? Pertanyaan manakan yang belum kamu pahami? → Bahasakan ulang pertanyaan tersebut dan amati respon siswa.
2. Apakah kamu masih mempunyai hal yang ingin kamu ceritakan atau sampaikan? → Beri kesempatan untuk mengungkapkannya.
3. Bagaimana pendapatmu tentang diskusi tadi? Apakah teman-teman sudah bisa berdiskusi dengan baik? Apa yang perlu kita lakukan agar diskusi bisa berjalan menyenangkan?

Pengayaan:

1. Siswa menuliskan hal-hal baru dan menarik yang didapatkan dari diskusi
2. Siswa mendapatkan tugas untuk menceritakan kembali hal-hal baru dan menarik tersebut kepada orang tua di rumah dan minta pendapat mereka (dituliskan di bawah catatan yang telah mereka buat sebelumnya).

Remedial:

1. Beberapa siswa mungkin memerlukan bantuan dalam memahami pertanyaan atau merangkai jawaban. Guru dapat memberikan bantuan sesuai kebutuhan dan mengapresiasi setiap upaya mereka.
2. Atur waktu untuk menjawab sehingga setiap siswa dapat giliran. Perlu diperhatikan bahwa semua bisa merasa puas dengan kesempatan yang didapat. Kadang ada siswa yang sangat suka bercerita, mereka perlu diberi ruang untuk menuntaskan cerita tanpa menghabiskan waktu kegiatan dan mengambil waktu teman-temannya yang lain. Alternatif yang bisa dicoba adalah dengan memberi giliran satu kali untuk masing-masing siswa. Bila semua sudah dapat giliran, barulah bisa mendapat giliran lagi.

Langkah untuk siswa yang masih kesulitan/punya kebutuhan berbeda:

1. Guru dapat mengatur tempat duduk bagi siswa yang sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi terhadap kegiatan (duduk dekat Guru atau teman yang tenang).
2. Guru dapat mengulang pertanyaan atau membahasakan ulang sehingga siswa yang kemampuan berbahasanya masih dalam tahap perkembangan dapat terbantu.
3. Guru dapat mengatur posisi duduk siswa sesuai dengan kebutuhan (siswa yang kemampuan berbahasanya sudah baik, siswa yang kemampuan berbahasanya dalam tahap perkembangan, atau dikombinasi)

Daftar pustaka Referensi yang digunakan dalam pengembangan perangkat ajar

-

Lembar kerja siswa	Bahan bacaan siswa	Bahan bacaan guru	Materi pengayaan	Materi untuk siswa yang kesulitan belajar
-	Buku bertema binatang baik fiksi maupun non fiksi sesuai ketersediaan di sekolah dan rumah masing-masing.	Artikel tentang binatang-binatang yang khas di daerah sekolah masing-masing.	--	--

AKU SAYANG BINATANG 3

Nama	Caroline Alexandra Najoan	Jenjang/Kelas	SD / 3	IND.B.SEA.3.2
Asal sekolah	Sekolah Arunika Waldorf	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	1 pertemuan 90 menit Kegiatan ini bisa digunakan berdisi sendiri atau sebagai bagian dari rangkaian kegiatan yang berkesinambungan (Aku Sayang Binatang 1,2,3 dengan total waktu kegiatan 150 menit)	Jumlah siswa	28 orang	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">Mandiri - Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif: Tetap bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan dengan tantangan. Menyusun, menyesuaikan, dan mengujicobakan strategi dan cara kerjanya ketika upaya pertama yang dilakukannya tidak berhasil	Model pembelajaran	Tatap muka	
Fase	B	Domain Mapel	Menulis	
Tujuan Pembelajaran	3.2. Pelajar mengenal konsep menyunting sebagai salah satu bagian dalam proses menulis.			
Kata kunci	Kerja kelompok, Poster Infografik			
Deskripsi umum kegiatan	Siswa menuangkan pendapat dan kesimpulan hasil diskusi dalam bentuk poster infografik.			
Materi ajar, alat, dan bahan	1. Buku berjudul “Mimi dan Loreng” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Mimi%20dan%20Si%20Loreng%20(Yayan%20Rika%20Harari).pdf 2. Alat dan bahan berkarya: (Karton manila putih, spidol kecil warna hitam, pensil warna 24 warna, krayon 24 warna).			
Sarana Prasarana	1. Kelas yang diaturkan posisi duduknya agar bisa bekerja kelompok dengan lancar.			

AKU SAYANG BINATANG 3

Caroline Najoran, Sekolah Arunika Waldorf, September 2020

KODE PERANGKAT	FASE	JENJANG	KELAS	JUMLAH SISWA	KATEGORI	MODEL PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
IND.B.SEA.3.2	B	SD	3	28 orang	Siswa reguler	Tatap muka	90 menit

Ketersediaan materi:

- Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi: TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: TIDAK

TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">Menulis	3.2. Pelajar mengenal konsep menyunting sebagai salah satu bagian dalam proses menulis.	<ul style="list-style-type: none">Mandiri - Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif: Tetap bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan dengan tantangan. Menyusun, menyesuaikan, dan mengujicobakan strategi dan cara kerjanya ketika upaya pertama yang dilakukannya tidak berha

Konsep utama yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)	Pengetahuan dan/atau keterampilan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini?
<ul style="list-style-type: none">Instruksi dan bentuk kegiatan seperti apa yang dapat mendukung siswa dapat membuat poster infografik yang kontekstual?Stimulasi seperti apa yang dapat membantu siswa belajar menggunakan SPOK yang benar dalam tulisan yang disusunnya?Pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan apa saja yang membantu siswa dalam proses menyunting sebagai salah satu bagian dalam proses menulis?	<ul style="list-style-type: none">Siswa sudah mendapatkan pengenalan cara berdiskusi dengan baik.Siswa sudah mendapatkan pengenalan penyusunan kalimat dengan struktur SPOK.

SARANA PRASARANA

FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	LINGKUNGAN BELAJAR	CATATAN TAMBAHAN UNTUK GURU
Tidak ada yang spesifik	Ruang kelas. <ul style="list-style-type: none">Kerja kelompok dilakukan dalam posisi kursi meja para anggota kelompok didekatkan.	<ul style="list-style-type: none">Pertimbangkan waktu untuk perpindahan posisi duduk siswa dari kegiatan mendongeng ke kegiatan kerja kelompok.Persiapkan semua alat bahan dalam satu wadah untuk memudahkan guru serta siswa dan menghemat waktu.

ASESMEN

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?	Jenis asesmen:
<input type="checkbox"/> Asesmen individu <input type="checkbox"/> Asesmen kelompok <input checked="" type="checkbox"/> Keduanya	<input checked="" type="checkbox"/> Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, dsb.) <input type="checkbox"/> Tertulis (tes objektif, esai)

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan siswa:	Metode:
<input checked="" type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berpasangan <input type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	<div><input checked="" type="checkbox"/> Diskusi <input type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Demonstrasi <input checked="" type="checkbox"/> Project <input type="checkbox"/> Eksperimen</div> <div><input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Permainan <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Kunjungan lapangan <input type="checkbox"/> Simulasi</div>

MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

Materi atau sumber pembelajaran yang utama	Alat dan bahan yang diperlukan	Perkiraan biaya
a. Buku berjudul “Mimi dan Loreng” link: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Mimi%20dan%20Si%20Loreng%20(Yayan%20Rika%20Harari).pdf	a. Karton manila putih ukuran 30x50 cm atau satu lembar besar dibagi 4 bagian. b. Spidol marker kecil hitam c. Pensil warna dan/atau krayon	a. Karton manila putih @ Rp 1.850,00 b. Spidol kecil warna hitam @ Rp 1.000,00 c. Pensil warna 24 warna @ Rp 17.500,00 (milik kelas, sediakan satu set untuk 4-5 anak) d. Karyon 24 warna @ Rp 28.000,00 (milik kelas, sediakan satu set untuk 4-5 anak)

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- MenyiapMenyiapkan alat bahan untuk poster infografik.
- Menyiapkan formasi duduk di kelas bila perlu

KERJA KELOMPOK

Alokasi waktu 90 menit

1. Apabila kegiatan ini merupakan kegiatan pertama, diawali dengan salam, doa, dll seseuai dengan kebiasaan kelas.
2. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan setelah siswa dibacakan donngen “Mimi dan Loreng” serta diskusi. Dalam kegiatan lanjutan ini, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang anggota. Mereka duduk berdekatan, bisa menggunakan meja kursi atau di lantai. Guru mengatur posisi duduk siswa yang kerap mengalami kesulitan. Mereka sebaiknya ditempatkan di dekat atau di samping Guru.
3. Guru memberikan instruksi untuk membuat poster infografik:
 - Setiap kelompok membuat poster infografik yang menjelaskan tentang kebutuhan binatang peliharaan, berdasarkan hasil diskusi kelas. Kebutuhan itu antara lain makanan, minuman, tempat tinggal yang bersih dan nyaman, perawatan kebersihan badan agar sehat → setiap kelompok menuliskan kalimat-kalimat yang harus ada dalam poster infografik mereka. Misalnya: Ayo, sayangi binatang! Beri makanan yang cukup untuk binatang. Binatang juga perlu minum.
 - (LANJUTAN DI HALAMAN BERIKUTNYA)

Pertanyaan refleksi untuk guru:

1. Perubahan apa yang teramati dalam kerja kelompok kali ini? Apakah komposisi kelompok membantu siswa dalam pembelajarannya?
2. Apakah siswa memahami instruksi yang diberikan dan bisa membuat poster infografik?
3. Apakah kesulitan atau hambatan yang ditemukan siswa saat mengerjakan instruksi lisan dan tertulis dalam kegiatan ini? Perbaiki atau hal apa yang bisa dilakukan untuk mengatasinya?

Pertanyaan refleksi untuk siswa:

1. Bagaimana perasaanmu saat bekerja dalam kelompok?
2. Apakah kamu memahami instruksi yang diberikan?
3. Apakah kamu bertanya saat merasa tidak paham?
4. Kesulitan apa yang kamu temui saat berkegiatan? Bagaimana kamu mengatasinya?

Catatan:

- Poster infografik adalah representasi visual dari berbagai informasi, data, dan pengetahuan yang ditujukan untuk menyajikan informasi kompleks secara cepat dan jelas. Poster infografik menggunakan berbagai strategi untuk menyampaikan informasi, termasuk grafik, diagram, dan gambar (dan kadang merupakan perpaduan dari semua hal tersebut) → <http://houseofinfographics.com/apa-itu-infografis/>
- Guru perlu memantau dinamika dalam setiap kelompok dan memberikan bantuan bila diperlukan.
- Beri kesempatan bagi para siswa untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi secara mandiri, dalam hal ini, guru bisa mengamati dan melakukan intervensi bila benar-benar diperlukan.
- Berikan apresiasi pada setiap kelompok untuk upaya kerjasama dalam kelompok.

3. Guru memberikan instruksi untuk membuat poster infografik (LANJUTAN):

- Poster infografik ini dibuat di kertas karton ukuran besar atau kertas yang disatukan sehingga ukurannya besar.
 - Semua kelompok dipersilakan membagi tugas bagi anggotanya, diharapkan semua mendapatkan peran.
 - Dalam poster infografik pastikan ada tulisan berupa kalimat yang informatif dan gambar yang memperjelas informasi tersebut.
4. Setiap kelompok mengumpulkan poster infografik yang telah dituntaskan. Siswa dan guru bersama-sama memirsa hasil kerja tersebut
5. Guru dan seluruh siswa memberikan apresiasi terhadap hasil karya yang telah tuntas.
6. Di akhir kegiatan, siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi secara tertulis dalam buku catatan.



Asesmen:

Menulis	4	3	2	1
3.2. Pelajar mengenal konsep menyunting sebagai salah satu bagian dalam proses menulis.	Peserta didik sudah mampu menyunting tulisan yang dibuatnya sesuai dengan tema.	Peserta didik sudah mampu menyunting sebagian besar tulisan yang dibuatnya sesuai dengan tema.	Peserta didik sudah mulai dapat menyunting sebagian tulisan yang dibuatnya sesuai dengan tema.	Peserta didik belum dapat menyunting tulisan yang dibuatnya sesuai dengan tema.

Umpan Balik Siswa:

Guru dapat memberikan masukan ketika siswa sedang bekerja kelompok dan saat semua pekerjaan selesai. Pertanyaan yang memberikan umpan balik misalnya:

1. Apakah semua kelengkapan poster infografik sudah terdapat dalam karya kalian? → Mintalah mereka untuk memeriksa kembali.
2. Apakah penulisan kalimat dalam postermu sudah tepat? Bagian mana yang masih perlu diperbaiki?

Aturkan waktu di sela kegiatan, ajak setiap kelompok untuk mengamati proses yang sedang berlangsung di kelompok lain. Hal ini memungkinkan mereka mendapatkan referensi dan inspirasi dari kelompok lain.

Pengayaan:

1. Siswa memasang poster infografik karya mereka di tempat-tempat yang strategis di sekolah.
2. Siswa mengadakan presentasi ke kelas-kelas lain untuk menjelaskan tentang pesan yang disampaikan dalam poster infografik mereka.
3. Guru dan orang tua dapat membantu siswa untuk membuat foto digital dari poster infografik siswa agar bisa disebarluaskan lewat media sosial secara aman dan bertanggungjawab.

Remedial:

1. Guru mengajak kelompok siswa untuk memeriksa kembali tulisan dan gambar dalam poster infografik. Berikan kesempatan untuk memperbaiki dan menyempurnakannya.
2. Bilamana perlu, setiap kelompok siswa mendapatkan kesempatan untuk membuat ulang poster infografik mereka → dalam situasi khusus seperti kerusakan bahan, kekeliruan yang mendasar.

Langkah untuk siswa yang masih kesulitan/punya kebutuhan berbeda:

1. Guru mengatur komposisi kelompok siswa secara spesifik agar kegiatan bisa bergulir dengan baik.
2. Guru bisa menuliskan langkah-langkah pembuatan poster infografik di papan tulis atau dalam bentuk teks instruksional untuk setiap kelompok.

Daftar pustaka Referensi yang digunakan dalam pengembangan perangkat ajar

-

Lembar kerja siswa	Bahan bacaan siswa	Bahan bacaan guru	Materi pengayaan	Materi untuk siswa yang kesulitan belajar
-	Buku bertema binatang baik fiksi maupun non fiksi sesuai ketersediaan di sekolah dan rumah masing-masing.	<ul style="list-style-type: none">• Artikel tentang binatang-binatang yang khas di daerah sekolah masing-masing• Artikel tentang infografik: http://houseofinfographics.com/apa-itu-infografis/ https://graphie.co.id/blog/46/apa-itu-infografis%3A-jenis%2C-contoh%2C-tips https://www.calacademy.org/educators/infographics-in-the-classroom-teacher-toolkit	--	--